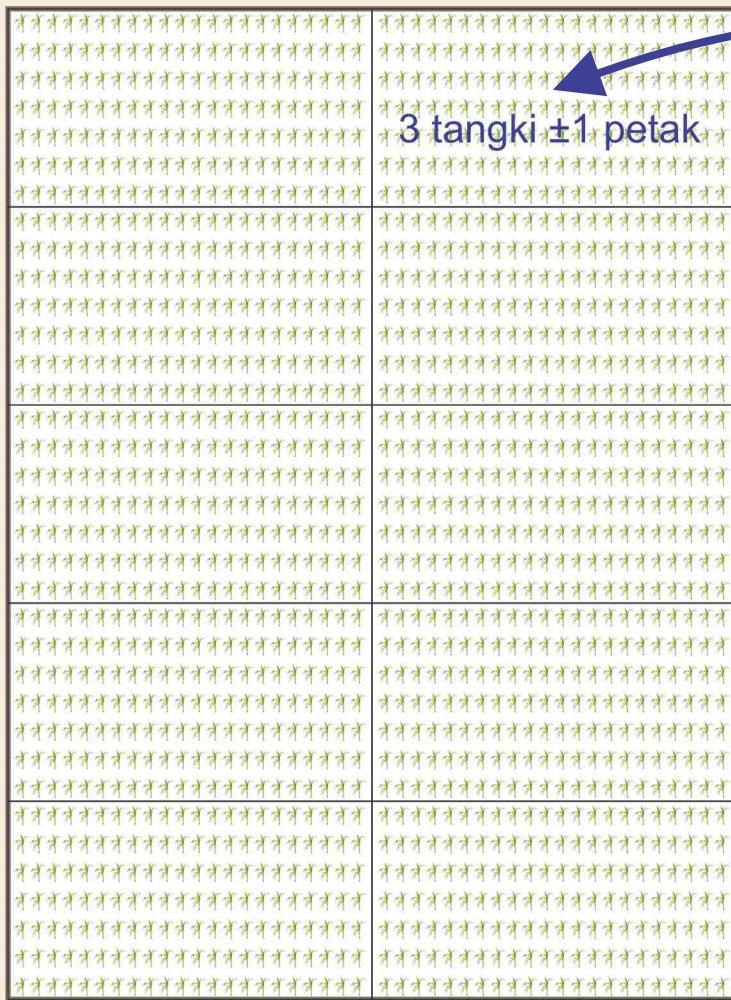


Ilustrasi lahan sawah 1 hektar, terbagi dalam 10 petak (@ 1000 m²)



3 tangki ± 1 petak



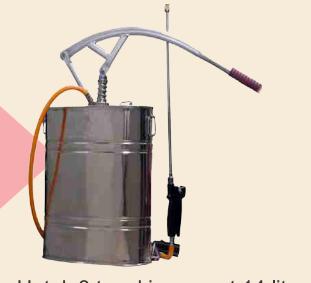
100 gr
atau
6 sendok makan rata



Untuk 3 tangki semprot 14 liter



100 gr
atau
6 sendok makan rata



Untuk 3 tangki semprot 14 liter

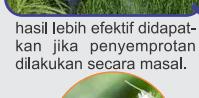
Catatan :

1. Cuci bersih tanki dari sisa pestisida atau herbisida kimia
2. Penyemprotan dilakukan sore hari (lepas Asar)

Jadwal penyemprotan, monitoring dan dosis agens hayati TOP- BN (MOSA BN) dan BIO-SPF untuk skala 1 hektar

Umur padi ± = 120 hari

Umur Padi (dalam minggu)	TOP-BN (MOSA BN)		BIO-SPF	
-			✓	Perendaman benih 1 sdm untuk 5 liter air, Rendam ± 3 jam
pembibitan	✓	1/3 sachet atau 1 tangki		
1 - 2	✓	7 sachet atau 21 tangki per hektar		
3 - 4			✓	7 sachet atau 21 tangki per hektar
5 - 6		Monitoring		Monitoring
7 - 8	✓	7 sachet atau 21 tangki per hektar		
			✓	7 sachet atau 21 tangki per hektar
9 - 10		Monitoring		Monitoring
11 - 12		Monitoring		Monitoring
13 - 15		Monitoring		Monitoring
Total	15 sachet		15 sachet	



hasil lebih efektif didapatkan jika penyemprotan dilakukan secara masal.



TOP BN (MOSA BN) untuk mengendalikan ; wereng, penggerak batang padi, walang sangit



TOP BN (MOSA BN) untuk mengendalikan ; wereng, penggerak batang padi, walang sangit



padi muda terserang penyakit kresek



padi dewasa yang terserang kresek

Catatan :

- BIO-SPF disemprotkan ke tanah (jalur tanaman padi) supaya terserap lewat perakaran (Nozzle bisa dicopot atau diperlebar/ tidak berkabut).
- TOP-BN disemprotkan di sore hari di seluruh permukaan daun (atas dan bawah daun). Semprotan disetel berkabut, karena semakin merata semakin bagus.

Apabila ada endapan, tidak masalah, karena hanya merupakan bahan pembawa, bukan bahan aktif.